

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kudus

###### a. Sejarah LAZ Yatim Mandiri Kudus

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim *dhuafa* dengan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga. Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA dipanti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan samapai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orangtuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain. Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikut sertakan anak-anak yatim kursus keterampilan.

Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu maka pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir. Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim melalui program-

programnya. Setelah melalui banyak perubahan baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, maka melalui rapat diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri Pada tanggal 22 Juli 2008.<sup>1</sup> Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Kemenag RI no 185 tahun 2016, Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 42 kantor Cabang di 12 Propinsi di Indonesia.

**b. Profil LAZ Yatim Mandiri Kudus**

Yatim Mandiri merupakan sebuah Lembaga yang bergerak dibidang nonprofit yaitu merupakan Lembaga Amil Zakat yang berpusat di Kota Surabaya dan memiliki cabang di berbagai kota dengan memiliki hampir 150 ribu donatur lebih hingga saat ini yang tersebar dari berbagai kota dengan mendonasikan dana mereka melalui kantor cabang terdekat.

Jaringan kantor Yayasan Yatim Mandiri telah hadir di berbagai kota seperti Bali, Balikpapan, Bandung, Banten, Batam, Bekasi, Blitar, Bogor, Bojonegoro, Depok, Gresik, Jakarta, Jember, Jombang, Kediri, Kudus, Kepanjen, Lampung, Lamongan, Lumajang, Madiun, Makasar, Malang, Maros, Mojokerto, Palembang, Pasuruan, Pekalongan, Ponorogo, Probolinggo, Purwokerto, Semarang, Sidoarjo, Solo, Sragen, Surabaya, Tangerang, Tuban, Tulungagung, dan Yogyakarta. Sebagai bentuk profesionalitas dan keamanahan, Yayasan Yatim Mandiri mengembangkan Pusdiklat (Lembaga Pusat Pendidikan dan Pelatihan) yang peruntukannya khusus untuk anak-anak yatim purna asuh (anak lulus SMU) dengan biaya gratis/nol rupiah. Lembaga pusdiklat yatim ini bernama MEC (Mandiri Enterpreneur Center) yang mempunyai visi dan misi untuk mencetak jiwa-jiwa

---

<sup>1</sup> Sekilas Yatim Mandiri, “Yatim Mandiri”, 30 januari 2019, <http://yatimmandirisurabaya.blogspot.com/2012/04/sekilas-yatim-mandiri.html>

interpreneur pada diri anak-anak yatim yang menjadi binaannya.<sup>2</sup>

Disamping itu Yayasan Yatim Mandiri juga mempunyai ruang tidak hanya bagi anak yatim namun juga bagi para janda dengan program Bunda Yatim untuk dibekali dengan ketrampilan yang disediakan agar mereka memiliki usaha dan mampu menjadi Bunda yang mandiri, sebagai tempat untuk aplikasi berwirausaha bunda yatim yang menjadi binaan. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas dan

**c. Visi dan Misi LAZ Yatim Mandiri Kudus**

Dengan adanya visi misi pada sebuah lembaga hal itu akan menjadi dorongan dan motivasi bagi lembaga tersebut untuk melaksanakan tujuan lembaga, visi misi yatim mandiri adalah sebagai berikut<sup>3</sup>;

**Visi**

Menjadi Lembaga Terpercaya Dalam Membangun Kemandirian Yatim

**Misi**

1. Membangun Nilai-Nilai Kemandirian Yatim dan *Dhuafa*.
2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Sumberdaya untuk Kemandirian Yatim dan *Dhuafa*.
3. Meningkatkan *Capacity Building Organisasi*.

**d. Struktur Organisasi LAZ Yatim Mandiri Kudus**



**MANAJEMEN ORGANISASI PENGURUS**

---

<sup>2</sup> Profil perusahaan yatim mandiri, “Yatim Mandiri”, 30 januari 2019, <https://yatimmandiri.indonetnetwork.co.id/info>

<sup>3</sup> *Foundation profile*, mari memandirikan mereka, yatim mandiri, 9-10

## YATIM MANDIRI KANTOR LAYANAN KUDUS

<b>Kepala Cabang</b> Ahmad Shohib Hasani			
<b>Staff Program</b> Faiz Mujawidin		<b>Staff Admin</b> Zulaekhah	
<b>ZIS Konsultan</b>			
Nilafarchati F.	Saiful Anwar	Moh. Halimi	Teguh Susanto
Nihayatul Milah	MC. Fathur Rohman	Rasnal Hi Bisnu	

### e. Deskripsi Pekerjaan

Yatim mandiri yang berdiri pada tanggal 31 Maret 1994 menggunakan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS) lahir sebuah ide beberapa aktivis yang peduli terhadap kondisi panti asuhan di Surabaya. Mereka adalah Drs. Hasan Sadzili, Syahid Haz, Bimo Wahyu Wardoyo dan Nur Hidayat yang ingin panti asuhan yang ada di Surabaya.

Setelah Yatim Mandiri mengalami perjalanan panjangnya selama 14 tahun sejak berdirinya sudah banyak berbagai catatan yang terhimpun baik yang berkaitan dengan legalitas maupun operasional kesehariannya. Diantaranya tersebut sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 2000 dimana yang menjelaskan tentang yayasan batas toleransi yang penyesuaiannya adalah tahun 2005, sehingga demi kepentingan publik yayasan harus mendaftarkan ke Depkumham pusat yang ada di Jakarta. Setelah sampai disana ternyata pihak Depkumham menolak dengan alasan bahwa nama YP3IS telah ada yang menggunakan nama tersebut dan beberapa alasan lain. Maka dengan adanya dukungan masyarakat dan analisa internal diubahlah menjadi "Yatim Mandiri" dengan nama yang sederhana namun makna tersirat merupakan salah satu

wujud dari visi misi lembaga. Berikut ini adalah deskripsi pekerjaan setiap anggota yang ada di yatim mandiri<sup>4</sup>:

### 1. Kepala Cabang

Seorang kepala cabang adalah orang yang diberi tanggungjawab untuk memimpin kantor cabang dan juga menjalankan manajemen dan prosedur kerja sesuai dengan standar dari kantor pusat. Sebuah perusahaan mampu berkembang dan beralasan dengan baik juga tergantung dari bagaimana seorang pemimpin mengarahkannya, otoritas penuh ada pada seorang pemimpin untuk memajemen strategidengan pegawainya agar bisa saling bersinergi mencapai hasil yang optimal. Tugas dan wewenang seorang kepala cabang adalah:

- a. Memberikan nasihat, arahan dan saran kepada para karyawannya.
- b. Memilih, menetapkan dan memberhentikan karyawan.
- c. Meminta laporan pertanggungjawaban pada setiap karyawan.
- d. Menetapkan arah atau kebijakan umum organisasi/lembaga.
- e. Mewujudkan pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi/lembaga.

### 2. Programmer

seorang bagian staff programmer pada sebuah lembaga amal zakat merupakan orang yang memiliki tugas untuk mengatur dan merancang kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan program yang ada pada lembaga tersebut, maka seorang programmer harus memiliki pengetahuan yang luas, aktif, memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi. Berikut ini adalah beberapa wewenang dan tugas dari seorang program:

- a. Membuat rancangan program kegiatan.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Achmad Sahib Hasani selaku Kepala cabang YM, 05 Maret 2019.

- b. Melaksanakan pendistribusian ZIS
- c. Selain menyalurkan juga membuat perencanaan untuk menarik muzaki.

### 3. Admin

Staff administrasi secara sederhana memiliki tugas untuk melakukan penyusunan laporan informasi, pencatatan data dan kegiatan secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta mempermudah memperoleh atau *mere-view* kembali setiap laporan dari perencanaan, pekerjaan admin dalam sebuah instansi bersifat administratif tergantung dari perusahaan dalam bidang tertentu. Termasuk dalam lembaga amil zakat seperti halnya yatim mandiri, dimana seorang admin disini memang tidak nampak memiliki kuasa penuh untuk data keuangan karena setiap dana masuk langsung di *back up* oleh pusat, namun secara administrasi admin cabang tetap harus membuat laporan terkait data muzaki atau mustahik termasuk juga membantu staff program dalam menyiapkan proposal perencanaan kegiatan.

### 4. ZIS Konsultan

ZIS Konsultan atau biasa disebut ZISco adalah pekerjaan yang dilakukan seorang *fundriser*. Dimana *fundriser* adalah orang yang mencari muzaki untuk membantu dan juga menarik mereka agar membayarkan dana ZIS tersebut pada lembaga tersebut. Tugas dan wewenang seorang ZISco adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan promosi, sosialisasi, dan marketing untuk menjaring muzaki baru.
- b. Melakukan pengumpulan dana zis.
- c. Mempertahankan para muzaki rutin agar tetap menjadi donatur pada lembaga tersebut.

### e. Gambaran Umum Program Lembaga Yatim Mandiri

Setiap lembaga memiliki program yang digunakan untuk mendayagunakan dana yang dimilikinya sehingga dapat mendatangkan manfaat yang

lebih kepada penerimanya. Yatim Mandiri memiliki beberapa program yang fokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi yang tentu saja program tersebut diberikan kepada para anak yatim dhu'afa. Berikut program yang ada pada LAZNAS Yatim Mandiri :<sup>5</sup>

**a) Program Pendidikan**

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan, apalagi masih dalam usia anak-anak. Pendidikan yang mengantarkan anak-anak dalam kesuksesan mereka. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya perihal akademik atau intelektual saja, namun spiritual, emosional dan akhlak juga penting bagi mereka. Yatim Mandiri hadir dalam rangka membantu mengembangkan program pendidikan tersebut bagi anak-anak, khususnya yatim dhu'afa. Yatim Mandiri mempersembahkan program-program yang bersifat *charity* sampai program pemberdayaan. Semua itu sebagai wujud kepedulian Yatim Mandiri dalam turut serta membangun kemandirian anak yatim *dhu'afa*, utamanya dalam bidang pendidikan bagi anak-anak Indonesia. Program-program pendidikan yang disediakan oleh Yatim Mandiri sebagai berikut :

a. BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri)

BESTARI merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhu'afa tingkat SD sampai SMA se-Indonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam satu tahun. Dalam bantuan ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim *dhu'afa* agar tidak putus sekolah.

b. Rumah Kemandirian (RK)

Rumah Kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim dalam bidang pendidikan. Anak yatim dalam program RK

---

<sup>5</sup> Yatim Mandiri, Lembaga Amil Zakat Nasional, 31 Januari 2019, <http://yatimmandiri.org/>

diharapkan akan menjadi anak yang siap mental untuk mandiri. Mereka akan dibekali dengan materi aqidah, akhlak Al- Qur'an dan pembelajaran umum. Potensi diri mereka juga akan terus dikembangkan selama pembinaan diasrama. Disamping anak yang fokus binaan, para Bunda yatim juga akan mendapat bimbingan dan pendampingan.

c. Sanggar Genius

Sanggar Genius adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang akademik khususnya matematika dan akhlak. Program ini berjalan 3 kali tiap pekannya dengan guru-guru pilihan. Melalui program ini anak-anak yatim *dhu'afa* dapat mengembangkan potensi dirinya serta dapat membantu anak-anak yatim untuk menjadi siswa yang berprestasi di sekolah mereka. Jadi, Yatim Mandiri tidak hanya memandirikan kaum *dhu'afa* melalui bantuan secara konsumtif atau bantuan finansial saja namun juga bantuan pendampingan belajar yang merupakan wujud kepedulian mereka terhadap pendidikan anak-anak yatim agar mereka kelak dapat mandiri dan meraih cita-cita mereka suatu hari nanti serta dapat meningkatkan derajat mereka dari status mustahik ke muzaki. Hingga saat ini sudah tersebar sebanyak 320 sanggar diseluruh Indonesia.

d. Duta Guru

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang Al-Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad/ustadzah pilihan. Program ini berjalan 4 kali dalam sepekan dan dominan diberbagai panti asuhan mitra dari Yatim Mandiri. Melalui program ini harapannya anak yatim *dhu'afa* dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memiliki sikap kepribadian muslim yang berakhlak mulia.

- e. PLUS  
PLUS merupakan singkatan dari Pembinaan Lulus Ujian Sekolah. Sebuah program untuk pembinaan yatim dhu'afa yang akan menghadapi ujian sekolah agar anak-anak yatim dhu'afa dapat lulus ujian sekolahnya dengan hasil yang memuaskan. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional.
- f. ASA  
ASA (Alat Sekolah) merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhu'afa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan yang lainnya. Program ini digulirkan setiap tahunnya kepada 15.000 anak saat kenaikan kelas.
- g. Super Camp  
Supercamp merupakan bentuk kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim *dhu'afa*. Karakter kemandirian meliputi sikap-sikap dasar leadership, percaya diri, manajemen diri dan sikap dasar muslim. Supercamp ini diikuti oleh anak yatim dhu'afa tingkat SMP-SMA saat mereka liburan sekolah tiba. Setiap tahunnya program ini diikuti lebih dari 1000 anak.
- h. Insa Cendekia Mandiri Boarding School  
ICMBS adalah program pendidikan formal yang berkualitas dan gratis untuk anak-anak yatim berprestasi setingkat SMP dan SMA yang menitikberatkan pada pembinaan ke-Islaman, kepemimpinan dan prestasi akademik siswa tersebut. ICMBS memadukan kurikulum diknas, kurikulum khas Insan Cendekia Mandiri, dan kurikulum Internasional dengan sistem boarding school, sehingga diharapkan akan melahirkan lulusan terdidik, mandiri dan berwawasan internasional.

## b) Program Kesehatan

Memiliki kondisi kesehatan yang prima dan fisik yang tangguh mutlak diperlukan. Tanpa hal itu, mustahil cita-cita yang tinggi akan tercapai. Yatim Mandiri berkeinginan setiap yatim *dhuafa* mampu meraih cita-citanya tanpa ada gangguan masalah kesehatan dalam perkembangan fisiknya. Untuk itu beberapa program kesehatan dimunculkan, beberapa program dan fasilitas kesehatan ini diharapkan dapat di manfaatkan secara maksimal oleh kaum *dhuafa* sehingga mereka yang sakit atau ingin memeriksakan kesehatan bisa mendapatkan fasilitas yang baik secara gratis. Program tersebut diantaranya:

### a. Layanan KESLING

Program layanan kesehatan keliling merupakan bentuk kegiatan layanan kesehatan kepada anak-anak yatim *dhuafa* diberbagai tempat disekitar domisili mereka. Program ini memberikan layanan medis dasar yang meliputi kesehatan umum, gigi, dan mata. Selain itu tim medis akan memberikan edukasi kesehatan bagi mereka. Layanan ini dugulirkan minimal satu kali sebulan disetiap cabang-cabang Yatim Mandiri.

### b. Klinik RSM

Klinik RSM merupakan salah satu bentuk program kesehatan yatim mandiri unruk melayani masyarakat sekitar, utamanya anak-anak yatim *dhu'afa*. Klinik ini memberikan layanan kesehatan keliling dibeberapa cabang dan membuka jam praktek di klinik setempat.

### c. Gizi

Selain memberikan layanan medis dasar, Yatim Mandiri juga memberikan suplemen tambahan guna meningkatkan gizi anak-anak yatim *dhu'afa* pada saat layanan kesehatan dilakukan. Suplemen tambahan tersebut dapat berupa susu, roti, kacang hujai atau perlemngkapan mandi.

### d. SGQ

SGQ ( Super Gizi Qurban ) merupakan program optimalisasi qurban. SGQ adalah upaya mengelola

kurban menjadi sosis dan cornet. Diharapkan dengan pengolahan daging kurban maka kemanfaatannya akan lebih lama dan lebih disukai anak-anak.

**c) Program Pemberdayaan dan Ekonomi**

1) BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)

Bunda BISA adalah usaha dari Yatim Mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini berupa pembinaan keIslaman, kepengusahaan dan pemberdayaan ekonomi. Dengan program ini diharapkan keluarga anak yatim menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.

2) Mandiri Enterpreneur Center

MEC adalah program pendidikan dan pelatihan vokasi untuk anak-anak yatim lulusan SMA atau sederajat/ program ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan dan pengetahuan khusus, guna mencetak tenaga ahli pada bidangnya yang memiliki karakter pribadi muslim yang jujur, amanah dan profesional agar mampu menjadi sosok wirausaha yang mandiri.

3) SGQ

Sumber Gizi Qurban (SGQ) yang biasa disebut juga takhrib qurban merupakan sebuah program yang didesain untuk menyempurnakan kemanfaatan daging qurban dalam bentuk sosis atau kari yang dikemas secara higienis dan sesuai syariah, hal ini dimaksudkan agar penyaluran daging qurban bisa menjangkau seluruh wilayah kaum dhuafa dengan aman dan tetap terjaga ke higienisannya sampai ditangan penerima manfaat.

**d) Program Sosial Kemanusiaan**

1) Bantuan Bencana Alam

Program ini adalah program yang dilaksanakan ketika ada bencana alam dimana bantuan akan diberikan kepada korban baik pada saat tanggapan bencana maupun *recovery*.

2) Bantuan Langsung Mustahik

Bantuan kemanusiaan ini merupakan layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahik. Bantuan ini diberikan secara insidental kepada mustahik yang bersifat *urgent* dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

e) **Program Dakwah**

1) Kursus Baca Alquran

Sebuah layanan gratis kepada para donatur cara membaca alquran secara tartil dengan metode tilawati, hal diharapkan agar menumbuhkan rasa cinta masyarakat kepada alquran.

2) Layanan Ceramah Gratis

Merupakan layanan gratis yang mencoba menawarkan kegiatan pengajian kepada karyawan di kantor-kantor maupun perusahaan donatur. Layanan ini bertujuan memberikan dakwah siraman rohani dan agar lebih mendalami ilmu agama.

3) Mobil Jenazah

Merupakan program yang memberikan bantuan layanan untuk mengantarkan jenazah bagi masyarakat dhuafa yang membutuhkan layanan ini secara gratis.

f) **Program Khusus**

Dimana dalam program ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan saat bulan ramadhan, seperti:

1) Buka Puasa Ceria

Merupakan program buka puasa bersama dengan anak-anak yatim dan dhuafa.

2) Alquran Yatim Nusantara

Merupakan program wakaf alquran yang akan diberikan kepada anak-anak yatim di daerah terpencil di Nusantara.

3) Bercahaya

Berbagi ceria di hari raya (Bercahaya) merupakan program yang didesain untuk berbagi paket

lebaran menyambut hari raya bagi keluarga yatim dan dhuafa untuk menyambut perayaan idul fitri.

Demikian itu merupakan program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri sedangkan disini penulis hendak fokus dengan salah satu program dari sekian program, yaitu Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) dimana ini merupakan salah satu program pemberdayaan ekonomi dari yatim mandiri yang di fokuskan kepada ibu-ibu yang suaminya sudah meninggal, dengan harapan agar para bunda ini bisa tetap mandiri meskipun kepala keluarganya sudah meninggal dan tetap bisa melanjutkan hidup dan juga membiayai sekolah anak-anak mereka secara mandiri.

#### **f. Gambaran Objek Penelitian**

Salah satu program yang akan diteliti oleh penulis disini adalah Program BISA ( Bunda Mandiri Sejahtera) dimana seperti keterangan singkat diatas bahwa program BISA ini merupakan salah satu program yang fokus untuk mengatasi dibagian perekonomian.

Program BISA (Bunda Mandiri Bisa) merupakan program pendampingan bagi bunda yatim dalam bidang peningkatan ekonomi dan juga rohani. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bunda yatim, sehingga dapat mendukung proses pendidikan anak-anaknya. Selain itu, melalui program ini diharapkan dapat menghantarkan bunda yatim mustahik menjadi muzaki dan meningkatkan pemahaman ke-Islaman bunda yatim.<sup>6</sup>

### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian ini diperoleh melalui observasi di lapangan dengan disertai wawancara (*interview*) terhadap tiga narasumber dari pihak Yatim Mandiri (Kepala Cabang dan Staff Programmer) dan anggota dari program Bunda BISA, data ini juga dilengkapi dengan beberapa dokumentasi dan lampiran-lampiran data berupa beberapa keterangan mengenai program Bunda BISA. Tiga orang narasumber tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> *Founfation profile*, mari memandirikan mereka, yatim mandiri,16

Nama	Jabatan
Achmad Sahib Hasani	Kepala cabang Yatim Mandiri Kudus
Faiz Mujawidin	Staff Programmer Yatim Mandiri Kudus
Yuni Puji Astuti	Anggota Bunda BISA

Sumber : Dokumentasi jurnal wawancara

### 1. Data tentang penyaluran dana ZIS pada program Bunda BISA

Zakat secara etimologis adalah berarti bertambah suci atau berubah atau dengan kata lain zakat berarti menumbuhkan, memuraikan, menyucikan, memperbaiki, dan pembersihan diri yang didapatkan setelah pelaksanaan kewajiban membayar zakat. Sedangkan secara terminologis berarti “Nama dari sebagian harta dari aset khusus yang didistribusikan untuk asnaf khusus dengan ketentuan-ketentuan khusus”. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga dan bersifat wajib bagi setiap muslim seperti tercantum dalam surat at-Taubah ayat 103.<sup>7</sup>

Sedangkan untuk infak dan sedekah mempunyai pemahaman arti yang sedikit berbeda dengan zakat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Didin Hafidhuddin infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu, sedangkan sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Dalam terminologi syariah pengertian infak dan sedekah berarti mengeluarkan sebagian harta atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Hukum yang berlaku bagi infak dan sedekah adalah sunnah, sebagaimana sabda Rosulullah SAW:

Artinya: “Dalam harta seseorang, terdapat hak Allah dan Rosul-Nya disamping zakat”.<sup>8</sup> Dengan adanya ketentuan wajibnya mengeluarkan zakat dan dianjurkannya untuk mengeluarkan infak dan sedekah seperti dalam keterangan sebelumnya, maka hal ini yang menguatkan lembaga

<sup>7</sup>. Arief Mufraini, *akuntansi dan manajemen zakat: mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan*, jakarta, kencana, 2006, 162.

<sup>8</sup> Arief Mufraini, *akuntansi dan manajemen zakat: mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan*, jakarta, kencana, 2006, 163.

Yatim Mandiri untuk menghimpun dana ZIS demi kesejahteraan umat.

Penyaluran merupakan salah satu dari tiga komponen kegiatan yang dilakukan seorang amil. Bentuk penyaluran sendiri ada dua jenis yaitu penyaluran secara konsumtif dan penyaluran secara produktif. Namun pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri ini selain menggunakan konsep yang pertama yaitu penyaluran secara konsumtif juga mulai memikirkan jangka panjang kaum *dhuafa* sehingga mulai menerapkan juga konsep penyaluran secara produktif yang mana diharapkan *dhuafa* ini nanti akan bisa mandiri secara ekonomi dan juga mampu merubah mereka dari status mustahik ke status muzaki.

“Dari konsep tersebut dana yang digunakan untuk penyaluran adalah dana zakat yang mana dana ini ini dihibahkan kepada kelompok Bunda yatim yang sudah dibentuk, setelah dana masuk ke kelompok tersebut maka akan menjadi dana bergulir yang di koordinatori oleh ketua kelompok masing-masing. Hal ini diharapkan dengan adanya dana tersebut bisa dimanfaatkan setiap anggota Bunda Bisa secara bergilir bagi mereka yang hendak mengembangkan ketrampilan dan mulai untuk berwirausaha.”<sup>9</sup>

Seperti keterangan diatas bahwa dana yang digunakan adalah dana zakat yang dikelola secara produktif. Sedangkan untuk pembagian dana itu sendiri sedikit berbeda dengan lembaga lainnya karena yatim mandiri merupakan lembaga yang terpusat untuk pengelolaan dana yang memiliki kantor pusat di Surabaya.

“Soal dana yang masuk dari muzaki di yatim mandiri dengan status kantor cabang tidak memiliki wewenang untuk mengelola dana secara mandiri, jadi dari muzaki yang masuk, dana yang diterima akan langsung masuk ke rekening kantor

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bp. Faiz Mujawidin selaku staff programmer Yatim Mandiri Kudus, di Kantor Yatim Mandiri, 22 februari 2019.

pusat karena yatim mandiri hanya ada satu rekening yaitu yang di pegang oleh pusat. Kemudian pada setiap tahun nanti kita akan menerima dana dari pusat yang di estimasikan untuk program selama satu tahun, dan dana yang kita terima juga disesuaikan dengan dana yang masuk dari cabang tersebut.<sup>10</sup>”

## 2. Data tentang efektifitas penyaluran dana ZIS dalam menumbuhkan perekonomian bunda yatim.

Pengelolaan zakat oleh lembaga pengelola zakat, apalagi yang memiliki kekuatan hukum formal, akan memiliki beberapa keuntungan, antara lain<sup>11</sup> :

*Pertama*, untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayar zakat. *Kedua*, untuk menjaga perasaan rendah diri para mustahik zakat apabila berhadapan langsung untuk menerima zakat dari para muzaki. *Ketiga*, untuk mencapai efisien dan efektivitas, serta sasaran yang tepat dalam penggunaan harta zakat menurut skala prioritas yang ada pada suatu tempat. *Keempat*, untuk memperlihatkan syiar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintahan yang Islami. Sebaliknya, jika zakat diserahkan langsung dari muzaki kepada mustahik, meskipun secara hukum syariah adalah sah, akan tetapi di samping akan terabaikannya hal-hal tersebut di atas, juga hikmah dan fungsi zakat, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan umat, akan sulit diwujudkan.

Salah satu cara Yatim Mandiri untuk memandirikan para yatim dan dhuafa adalah melalui pendampingan dan juga pembinaan bunda yatim dan dhuafa untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan. Dimana dari kegiatan ini bisa membantu bunda yatim dan dhuafa untuk bisa memudahkan mereka mengakses program bantuan dari Yatim Mandiri dan yang terpenting bisa menambah wawasan bunda untuk belajar bersosialisasi dan berwirausaha agar mereka bisa mandiri dan melanjutkan kehidupan mereka, juga agar bisa terus mendorong

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bp. Faiz Mujawidin selaku staff programmer Yatim Mandiri Kudus, di Kantor Yatim Mandiri, 22 februari 2019

<sup>11</sup> Didin hafidhuddin Zakat dalam Perekonomian Modern, Depok, Gema Insani, 2002, 126

pendidikan putra-putri mereka. Seperti yang dikatakan oleh staff proramer yatim mandiri sebagai berikut ;

“Pada awalnya program Bunda Bisa ini lebih fokus ke penyaluran secara konsumtif kepada para bunda yaitu berupa sembako tersebut dan tujuan lainnya adalah meningkatkan kerohanian bunda serta mendampingi mereka untuk belajar berwirausaha, karena tujuan kami disini ingin para bunda yang sudah meninggal suaminya tetap bisa melanjutkan hidup mereka dengan usahanya sehingga anak-anak mereka pun juga bisa tetap melanjutkan sekolah”.<sup>12</sup>

Dana zakat pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian pada pelaksanaan yang lebih mutakhir saat ini, zakat untuk dikembangkan dengan pola distribusi dana zakat secara produktif. Sebagaimana yang dicanangkan dalam Buku Pedoman Zakat. Untuk pendayaan dana zakat, bentuk inovasi distribusi dikategorikan dalam empat bentuk berikut :<sup>13</sup>

1. Distribusi bersifat konsumtif tradisional, yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat maal yang dibagikan kepada para korban bencana alam.
2. Distribusi bersifat konsumtif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekoah atau beasiswa.
3. Distribusi bersifat produksi tradisional, di mana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif.
4. Distribusi dalam bentuk produktif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Bp. Faiz Mujawidin selaku staff proramer Yatim Mandiri Kudus, di Kantor Yatim Mandiri, 22 februari 2019.

33. Arief Mufraini, *akuntansi dan manajemen zakat: mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan*, jakarta, kencana, 2006, 153-154.

memenuhi hemat penulis, tidak ada yang bisa diusung sebagai sebuah pola bila melihat kondisi masyarakat Indonesia.

Program Bunda Bisa merupakan salah satu program dari yatim mandiri yang fokus pada pengembangan ekonomi bagi bunda yatim dan dhuafa karena itulah awal mula adanya program Bunda Bisa, seperti penjelasan berikut:

“Awal mulanya pada saat itu saya masih karyawan baru disini, kita melihat dari anak-anak yang tergabung dengan sanggar jenius dan melihat background dari orang tua masing-masing ternyata beberapa single parent ini tidak memiliki keahlian sehingga untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari serba pas-pasan bahkan ada yang kurang, dari situ maka kita mulai dapat perintah dari pusat untuk mulai menggerakkan program Bunda BISA ini. Dari situ kita mulai dengan orang tua wali dari anak-anak yang sudah tergabung di sanggar jenius kami.<sup>14</sup>”

Adanya program Bunda Bisa berjalan demikian memang juga sejalan dengan visi misi dari yatim mandiri, keinginan untuk memandirikan mustahik ini begitu kuat seperti yang dituturkan oleh bapak kepala cabang sebagai berikut;

“Program Bunda BISA merupakan salah satu wujud dari visi yatim mandiri dimana yatim mandiri mengharapkan agar menjadi lembaga yang terpercaya dapat membantu membangun kemandirian yatim, dimana dengan adanya program ini kita fokuskan pada bunda yatim dan dhuafa untuk mendukung kemandirian anak-anaknya meski sudah tidak ada orang tua secara utuh. Selain itu kegiatan yang dilaksanakan pun berjalan sesuai dengan misi dari yatim mandiri

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bp. Faiz Mujawidin selaku staff prografer Yatim Mandiri Kudus, di Kantor Yatim Mandiri, 22 februari 2019.

yaitu adanya pengajian yang dilaksanakan sebelum kegiatan seminar maupun pelatihan.<sup>15</sup>”

Untuk bisa tergabung menjadi anggota Bunda Bisa dengan Yatim Mandiri Kudus ini pun juga diperlukan beberapa syarat secara administratif seperti yang dipaparkan oleh staff programer sebagai berikut:

*“Yatim mandiri membuka banyak kesempatan bagi ibu-ibu yang suaminya meninggal (janda) dan juga dhuafa untuk bisa bergabung dengan program kita ini, sedangkan untuk syarat nya sendiri yang diperlukan hanya syarat-syarat secara administratif seperti akta kematian suami, kartu keluarga, fotokopi KTP dan surat keterangan tidak mampu dari desa setempat. Setelah itu kita nanti bisa men-survey dulu apakah benar-benar keadaannya demikian, sehingga kita juga benar-benar bisa tepat sasaran.”<sup>16</sup>”*

Pola konsumtif ini dapat diarahkan kepada pendistribusian konsumtif non makanan (sembako). Walaupun memang untuk keperluan konsumsi mustahik. Beberapa hal yang dapat kami contohkan untuk peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat mustahik adalah distribusi yang mengupayakan renovasi tempat-tempat pemukiman, atau bahkan membangun sejumlah tempat pemukiman bagi delapan asnaf yang tuna wisma, membelikan alat elektronik seperti televisi dan radio, sehingga dapat dimanfaatkan peningkatan kualitas hidup, atau dengan mendistribusikan dalam bentuk perlengkapan rumah tangga seperti alat-alat dapur, lemari pendingin, pakaian, alat-alat tulis, dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan oleh bunda dalam partisipasinya dengan yatim mandiri melalui program ini seperti yang di jelaskan oleh salah satu dari anggota Bunda Bisa sendiri seperti berikut:

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bp. Achmad Sahib selaku kepala cabang Yatim Mandiri di kantor Yatim Mandiri, 5 Maret 2019.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Bp. Faiz Mujawidin selaku staff programer Yatim Mandiri Kudus, di Kantor Yatim Mandiri, 22 february 2019.

31. Arief Mufraini, *akuntansi dan manajemen zakat: mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan*, jakarta, kencana, 2006, 157.

“Saya sudah mengikuti kegiatan program Bunda Bisa ini selama setahun mbak, ya banyak terkait kegiatan yang dilakukan, jadi setiap pertemuan itu selalu diadakan pengajian rutin lalu setelah pengajian itu nanti kita biasanya mengikuti seminar kewirausahaan atau pelatihan ketrampilan memasak dan juga menjahit<sup>18</sup>.”

Dengan begitu bunda yatim yang tergabung bisa belajar beberapa keahlian baik dibidang memasak ataupun menjahit yang biasanya mudah dilakukan oleh ibu rumah tangga. Dan biasanya juga pelatihan ini dipimpin oleh salah satu koordinator sendiri seperti yang dilakukan oleh ibu Yuni;

“Memang kita diadakan kegiatan pelatihan mbak, untuk tiap-tiap kelompok, dan tidak jarang juga seperti saya yang sudah berpengalaman dibidang masakan juga diminta bantuan untuk berbagi pengetahuan dengan ibu-ibu yang lainnya, tentunya saya dengan senang hati membantu mereka untuk belajar mbak, biasanya kita belajar buat nasi goreng kebuli, jajanan tradisional atau buat abon lele, dari situ ada beberapa ibu-ibu yang juga sudah mulai bisa dan beberapa teman saya ada juga yang sudah menerima orderan dirumah mbak, ya membantulah pokoknya dari yang gak punya keahlian apapun jadi bisa sedikit mandiri.<sup>19</sup>”

Selain itu kesuksesan sebuah program adanya kerja sama yang sejalan didalam staff itu sendiri, agar terwujud nya sebuah kerja sama yang baik dan saling mendukung satu dengan lainnya maka motivasi dan dukungan yang selaras kepada para staff ini juga memiliki pengaruh positif tersendiri, seperti yang di kemukakan oleh kepala cabang Yatim Mandiri Kudus seperti berikut;

“Jadi mbak, yatim mandiri sendiri dalam struktural terbagi dalam empat bagian dimana ada kepala cabang selaku pemimpin secara umum

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yuni selaku salah satu anggota Bunda Bisa tahun 2018, di Myria Kuliner, 15 maret 2019.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yuni selaku salah satu anggota Bunda Bisa tahun 2018, di Myria Kuliner, 15 maret 2019.

untuk serta memantau para staff lainnya melakukan tanggungjawabnya masing-masing, lalu ada staf admin dimana admin ini yang mengurus pendataan baik data administratif maupun pengelolaan keuangan mbak, lalu ada ZISCO atau zis konsultan yang mana mereka terdiri dari beberapa orang karena tugas mereka adalah menghimpun dana ZIS dan menjaga hubungan dengan para muzaki agar menjadi donatur tetap di yatim mandiri, lalu yang keempat adalah staff programmer mbak dimana seorang programmer di setiap cabang hanya ada satu orang namun tugasnya pun lumayan banyak, selain untuk mengatur semua program-program kita dan kegiatan seperti tim seorang kreatif tapi hanya sendirian, disini seorang programmer juga punya tugas untuk menciptakan peluang bagi staff zisco mendapatkan muzaki baru saat melaksanakan kegiatan penyaluran diluar.<sup>20</sup>”

Kerja sama juga tidak hanya dalam sisi internal para staff di yatim mandiri saja, namun juga adanya sinkronnya komunikasi dengan para anggota Bunda BISA itu sendiri. Sehingga baik secara internal maupun external juga bisa berjalan, namun meskipun demikian tetap saja ada kendala-kendala lainnya yang ditemui;

“ada beberapa hal yang kita temui setelah kita terjun dilapangan secara langsung, kendala-kendala tersebut selalu ada contohnya pada program bunda bisa pun beberapa kendala juga ada apalagi saya secara pribadi juga merupakan salah satu dari kendala tersebut, karena staff programmer hanya satu orang selain itu basic skill saya pada bidang wirausaha masih kurang. Disisi lain kendala tersebut adalah kita kesulitan pada saat penggolongan kelompok bunda yatim karena biasanya mereka emang no basic diawal jadi kita tidak tahu ketrampilan seperti apa yang cocok, lalu

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Bp. Achmad Sahib selaku kepala cabang Yatim Mandiri di kantor Yatim Mandiri, 5 Maret 2019.

pada koordinator dari masing-masing kelompok biasanya ibu-ibu yang buta media sosial, dan juga disini kami belum bisa membantu membuatkan brand sendiri bagi bunda yatim yang sudah memiliki usaha karena dari kami sendiri belum ada dana untuk meng-cover tersebut.”<sup>21</sup>

Seperti kata positif dan negatif yang berdampingan, selain dari kendala yang dihadapi selain itu juga program Bunda BISA ini memiliki progress yang cukup baik meski belum terlihat besar dan masih skala kecil, namun secara bertahap progress itu diharapkan bisa berkembang dengan baik dan stabil;

“Mengenai progress dari program Bunda BISA ini sendiri belum begitu besar mbak, kemajuan dari program ini adalah bagi ibu-ibu yang tadinya tidak memiliki ketrampilan apapun menjadi punya ketrampilan baik dibidang memasak ataupun menjahit,lalu bagi anggota baru Bunda BISA yang mempunyai anak-anak masih sekolah bisa dimudahkan untuk mengakses program yatim mandiri yang lainnya bagi anak-anak mereka,, hal ini juga keuntungan bagi mereka sehingga anak-anak mereka selain dibantu untuk sekolah secara finansial juga akan kami perhatikan cara belajar mereka dengan ikut program sanggar jenius nya, dan kemudian bagi ibu-ibu yang sudah memiliki usaha disini kami dampingi juga bagian marketingnya sehingga mereka bisa memperluas market usaha mereka dan ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Bunda BISA ini juga saling bekerja sama satu dengan lainnya untuk memberikan peluang market dan berbagi channel pelanggan. Dengan seperti ini bisa memajukan mereka yang sudah punya usaha dan bagi yang belum pun bisa punya peluang untuk belajar berwirausaha,, begitu mbak.”<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Bp. Faiz Mujawidin selaku staff programer Yatim Mandiri Kudus, di Kantor Yatim Mandiri, 22 februari 2019.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Bp. Faiz Mujawidin selaku staff programer Yatim Mandiri Kudus, di Kantor Yatim Mandiri, 22 februari 2019.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis tentang Penyaluran Dana ZIS pada Program Bunda BISA

Dalam peran sosial keagamaan, zakat melayani dua dimensi yaitu fungsional dan spiritual, pada tingkat praktik, sistem zakat mempunyai tiga unsur dasar yaitu orang yang membayar zakat, dan orang yang berhak menerima zakat dan bentuk kekayaan yang wajib dizakati. Dimana orang yang wajib mengeluarkan zakat adalah orang yang termasuk golongan mampu (kaya), sedangkan orang yang berhak menerima zakat tersebut adalah golongan orang yang tidak mampu (miskin) dan dalam hal ini di kategorikan ada delapan asnaf dalam alquran QS. At-Taubah;60.

Dimensi spiritual tidak bisa diremehkan, khususnya karena zakat mempunyai hubungan yang besar dengan keadaan psikologi serta kepentingan material kaum muslimin. Dimana orang-orang yang saling memberi dan menerima tersebut terikat dalam hubungan melalui sikap saling mengasihi dan peduli satu sama lainnya, yang kemudian didorong dengan mendistribusikan kekayaan itu kepada golongan yang berhak menerima manfaat tersebut. Oleh karena itu zakat memang memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi karena zakat berfungsi sebagai sarana penting untuk memperbaiki mata uang, sebagai tambahan dan pengembangan harta, bentuk perwujudan keseimbangan ekonomi, dan juga mewujudkan keseimbangan sosial.

Karena zakat, infak dan sedekah memiliki fungsi yang hampir sama yaitu untuk didistribusikan kepada para mutahik agar keseimbangan dalam segi keadilan sosial dapat dipahami sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan untuk mewujudkan tercapainya kesejahteraan sosial ekonomi kemasyarakatan terutama dikalangan dhuafa. Hal ini lah yang juga mendasari rasa kepedulian para anggota dari berbagai lembaga amil zakat dan berbagai kalangan. Misalkan saja seperti yatim mandiri yang ada di cabang kudus pendistribusian yang dilakukan tak hanya dilakukan secara konsumtif, namun juga disalurkan secara produktif dan bahkan mereka juga membantu bagaimana agar

penerima manfaat ini bisa mendapatkan manfaat itu dalam jangka panjang.

Melalui program-program nya yatim mandiri cabang kudos mencoba memaksimalkan penyaluran dana zis tersebut agar dapat meminimalisir kesenjangan si kaya dengan si miskin, dan membantu mereka untuk bisa mandiri.

Penyaluran merupakan salah satu dari tiga komponen kegiatan yang dilakukan seorang amil. Bentuk penyaluran sendiri ada dua jenis yaitu penyaluran secara konsumtif dan penyaluran secara produktif. Namun pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri ini selain menggunakan konsep yang pertama yaitu penyaluran secara konsumtif juga mulai memikirkan jangka panjang kaum dhuafa sehingga mulai menerapkan juga konsep penyaluran secara produktif yang mana diharapkan dhuafa ini nanti akan bisa mandiri secara ekonomi dan juga mampu merubah mereka dari status mustahik ke status muzaki.

Dari konsep tersebut, yatim mandiri menerapkan pada salah satu programnya yaitu pada program Bunda BISA dimana dana zis yang dihimpun dari muzaki tersebut digunakan untuk memberdayakan bunda yatim (bunda yang suaminya sudah meninggal) melalui program ini yang kemudian sudah dibagi kedalam tiap-tiap kelompok.

Dalam setiap periode dua tahun pihak yatim mandiri akan mencari bunda-bunda yatim sebagai target penerima manfaat, kemudian mereka akan dibagi kedalam beberapa kelompok yang biasanya setiap kelompok terdiri dari delapan hingga sepuluh orang bunda yatim, lalu masing-masing kelompok tersebut akan menerima manfaat berupa paket sembako dalam setiap kali pertemuan yang diadakan setiap satu bulan dua kali, selain itu dalam setiap kelompok juga mendapatkan dana hibah sejumlah Rp. 1.500.0000 per kelompok, yang kemudian akan dipegang oleh koordinator kelompok untuk nantinya bisa dijadikan sebagai dana bergulir dalam kelompok tersebut. Adanya dana hibah yang masuk pada setiap kelompok diharapkan dapat dimanfaatkan oleh bunda

yatim untuk mencoba berwirausaha atau modal lainnya sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi mereka.

Bukan sekedar memberikan bantuan berupa finansial kepada bunda-bunda yatim namun Yatim Mandiri berusaha untuk maksimal dalam berkontribusi memandirikan bunda yatim dan dhuafa, pelajaran mengenai pengetahuan agama dan kerohanian juga diberikan agar kesadaran masyarakat terhadap agama lebih mendalam lagi. Dan sejauh ini progress yang ditunjukkan oleh kelompok bunda yatim ini sudah cukup baik, sebagian dari mereka sudah mulai mandiri dan mencoba mengambil peluang berwirausaha dengan memanfaatkan pengetahuan dari kami dan juga dana yang diberikan, sedangkan yang sudah memiliki usaha mereka dibantu oleh yatim mandiri untuk memperluas link dan market mereka dalam memasarkan usaha mereka.

## **2. Analisis Efektifitas Penyaluran Dana ZIS dalam menumbuhkan perekonomian Bunda Yatim**

Dalam dunia milenial ini mobilitas pertumbuhan ekonomi berkembang dengan begitu cepat dan pesat, bagi mereka orang-orang berpendidikan dan mampu mungkin bisa saja bersaing dengan keadaan seperti saat ini, namun apa yang terjadi di era saat ini pada sekelompok orang seperti anak-anak yatim dan dhuafa dimana menjalani kehidupan di generasi milenial tanpa bekal hanya akan menyengsarakan kehidupan mereka.

Dalam perjalanan dakwahnya Yatim Mandiri telah melewati seperempat abad dalam berkiprah menghimpun dana umat. Untuk memandirikan anak-anak yatim dan dhuafa melalui dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Dimana dana-dana tersebut dikelola oleh orang-orang yang kompeten dan peduli akan nasib para anak yatim dan dhuafa untuk memandirikan mereka.

Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Itulah sebuah pepatah yang sangat familiar dalam kehidupan kita. Permasalahan umat memang begitu banyak dan beragam di semua lini kehidupan mulai dari masalah perekonomian, pendidikan, kesehatan juga masalah-masalah sosial lainnya. Setiap komponen masyarakat ikut turut serta ambil bagian dalam mengupayakan menyelesaikan

permasalahan-permasalahan tersebut sesuai dengan batas kemampuan mereka sebagai bentuk rasa tanggungjawab terhadap sesama dalam hidup bermasyarakat.

Keragaman potensi yang ada akan menjadi kekuatan dahsyat dan memiliki dampak besar apabila dikelola dengan baik, tepat, transparan dan penuh tanggungjawab untuk mencapai sebuah tujuan dan harapan mulia terwujudnya kemaslahatan umat.

Yatim Mandiri sebagai lembaga amil zakat nasional yang hadir sebagai wasilah untuk menyatukan berbagai potensi umat dengan menghimpun ziswaf dari masyarakat. Sebuah harapan besar semakin banyak orang yang berkontribusi baik harta, tenaga, ilmunya maka akan semakin banyak pula yang bisa dilakukan untuk menjawab permasalahan umat, mengantarkan mereka untuk mandiri belajar, mandiri ibadah, dan mandiri secara finansial.

Bentuk mewujudkan kemandirian itu tertuang dalam salah satu program dari Yatim Mandiri yaitu program Bunda BISA, seperti yang diketahui fokus target dari program ini adalah ibu-ibu yang suaminya sudah meninggal. Mereka diberikan binaan kerohanian dan juga pengetahuan akan berwirausaha. Tidak hanya sekedar memberikan materi namun juga terjun langsung dalam praktiknya, dimana dalam hal ini ibu-ibu tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok konveksi dan kelompok makanan.

Dalam hal ini ini Yatim Mandiri berusaha berkontribusi secara maksimal, dengan melakukan pendampingan dalam setiap perjalanan mereka. Bahkan bagi ibu-ibu yang mengikuti program Yatim Mandiri ini juga merasa mereka terbantu. Tidak sekedar mengikuti, mereka juga diberi kemudahan untuk mengakses program-program dari Yatim Mandiri lainnya terutama bagi mereka yang memiliki anak-anak masih sekolah juga merasa sangat terbantu dengan adanya pendampingan belajar dan juga bantuan untuk bersekolah.

Banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh para bunda yatim ini untuk menyelesaikan berbagai masalah kehidupan yang beragam. Dan yang paling bisa dilihat beberapa dari anggota bunda BISA sudah ada yang

menuju tahap mandiri dengan wirausaha yang mereka tekuni meski kini dari mereka belum bisa menciptakan branding sendiri namun untuk perluasan marketing produk-produk bunda BISA ini sudah lumayan.

